

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian yang bersifat jarang dan acak yang terjadi dengan pengaruh oleh banyak faktor. Kejadian kecelakaan lalu lintas selalu didahului oleh suatu situasi dimana satu atau beberapa orang gagal menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas, perlu dilakukan penelitian kecelakaan sebagai upaya untuk mengungkap dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan. Tujuan dari studi penelitian Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) ruas jalan Sungai Pinyuh – Sidas Provinsi Kalimantan Barat ini yaitu untuk meningkatkan aspek keselamatan pada lokasi rawan kecelakaan yang berada di Ruas Jalan Sungai Pinyuh – Sidas Provinsi Kalimantan Barat dalam rangka mendukung program keselamatan transportasi darat yang telah dituangkan dalam blue print Program Aksi Keselamatan Lalu Lintas Jalan.

Dalam studi ini menggunakan data sekunder dari kepolisian setempat dan Kepolisian Daerah Republik Indonesia Provinsi Kalimantan Barat dan data yang diperoleh hasil dari penelitian di lapangan serta beberapa tahapan untuk menjadi kajian. Metode yang digunakan berupa metode deskriptif kuantitatif, yang di dalamnya menggunakan analisis penentuan kriteria penetapan prioritas daerah-daerah yang paling rawan terjadinya kecelakaan untuk menentukan pembobotan dan perangkaan daerah rawan kecelakaan berdasarkan karakteristik lokasi ruas jalan Sungai Pinyuh – Sidas.

Dari hasil studi penelitian ini didapat tujuh lokasi yang direkomendasikan untuk dilakukan penanganan terhadap kecelakaan yang terjadi. Lokasi yang paling diprioritaskan untuk penanganannya berdasarkan Parameter Pembobotan yang telah dirangkaikan menurut tingkatannya yaitu; Daerah Rawan Kecelakaan Tingkat Rendah (total bobot = 0 – 15); Daerah Rawan Kecelakaan Tingkat Sedang (total bobot = 16 – 30) yang meliputi : Jalan Desa Kayu Ara Kecamatan Mandor Km. 91+500 Kabupaten Landak, Jalan Desa Kayu Ara Kecamatan Mandor Km. 91+920 Kabupaten Landak dan Jalan Dusun Betung Pulai Desa Tonang Kecamatan Sengah Temila Km. 109+231 Kabupaten Landak; Daerah Rawan Kecelakaan Tingkat Tinggi (total bobot = 31 keatas) yang meliputi : Jalan Seliung Kecamatan Sungai Pinyuh Km. 50+960 Kabupaten Pontianak, Jalan Desa Liansipi Kecamatan Mandor Km. 89+300 Kabupaten Landak, Jalan Dusun Beres Desa Tonang Kecamatan Sengah Temila Km. 117+890 Kabupaten Landak dan Jalan Dusun Simpang Paser Desa Sidas Kecamatan Sengah Temila Km. 150+400 Kabupaten Landak.

Rekomendasi dari studi penelitian ini ditujukan kepada pemerintah, terutama instansi-instansi yang terkait untuk penanganan lebih lanjut berdasarkan hasil yang didapat dari studi daerah rawan kecelakaan ini. Pemerintah harus lebih memperhatikan faktor keselamatan bagi pengguna jalan dengan memasang rambu-rambu lalu lintas dan fasilitas keamanan lainnya di sepanjang ruas jalan Sungai Pinyuh – Sidas yang dianggap rawan akan terjadinya kecelakaan.

Kata kunci: *Ruas Jalan, Rawan, Kecelakaan*